



**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKjIP)
KECAMATAN
BANYUATES
TAHUN 2020**





BAB I

PENDAHULUAN

Terselenggaranya Pemerintahan yang baik, bersih dan berwiibawa (*Good Governance and Clean Government*) merupakan prasyarat bagi setiap Pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara, sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan legitimate agar penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sejalan dengan itu, dalam rangka pelaksanaan Ketetapan MPR Nomor IX/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, sebagai tindak lanjut dari peraturan tersebut telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dinyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi azas kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, asas keterbukaan, azas proporsionalitas, azas profesionalitas



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

dan azas akuntabilitas. Menurut penjelasan Undang-undang tersebut, azas akuntabilitas adalah azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Banyuates Tahun 2020, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Banyuates sebagai salah satu penyelenggara Pemerintahan Kabupaten Sampang dalam kerangka integrasi perwujudan Visi dan Misi Kabupaten Sampang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini merupakan instrumen dan metode pertanggungjawaban pemerintah yang pada intinya mengungkapkan target perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kinerja serta evaluasi dan analisa atas capaian kinerja hasil pelaksanaan tahun sebelumnya. LKjIP menjelaskan faktor-faktor keberhasilan atau kegagalan atas capaian realisasi target kinerja organisasi melalui pengelolaan sumber daya yang berbasis kinerja sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban yang perspektif transparansi dan akuntabilitas.

Paradigma ini merupakan suatu langkah baru yang harus disikapi oleh semua pihak dalam mempertanggungjawabkan segala kinerja yang telah dilaksanakan dalam kondisi saat sekarang, dimana Pemerintah dituntut untuk bersikap transparan dalam melaksanakan kegiatan serta penggunaan dananya sebagai dampak ekonomi yang terjadi dengan suatu proses yang dilakukan oleh Kecamatan Omben dengan indikator keberhasilan : nilai input, output dan outcome yang selanjutnya mengarah pada tercapainya benefit dan impact.

Berikut adalah beberapa strategi pembangunan Kabupaten Sampang seperti yang tertuang didalam MISI Bupati Sampang **“Memperkuat tata kelola pemerintahan dan desa yang transparan akuntabel dan berorientasi pada pelayanan publik”** Untuk mewujudkan hal tersebut, Bupati Sampang telah mengaturnya dalam tugas dan fungsi Kecamatan melalui Peraturan Bupati Nomor



72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Sampang yaitu “Meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa”.

A. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Sampang Nomor 72 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan bahwa untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dan pelayanan kepada masyarakat sebagai unsur pelaksana Otonomi Daerah, maka Kecamatan Omben yang berkedudukan sebagai salah satu unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Sampang dibidang tata pemerintahan harus tetap menunjukkan kinerja untuk melayani masyarakat melalui pelayanan yang prima yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan penerimaan pajak yang cukup signifikan.

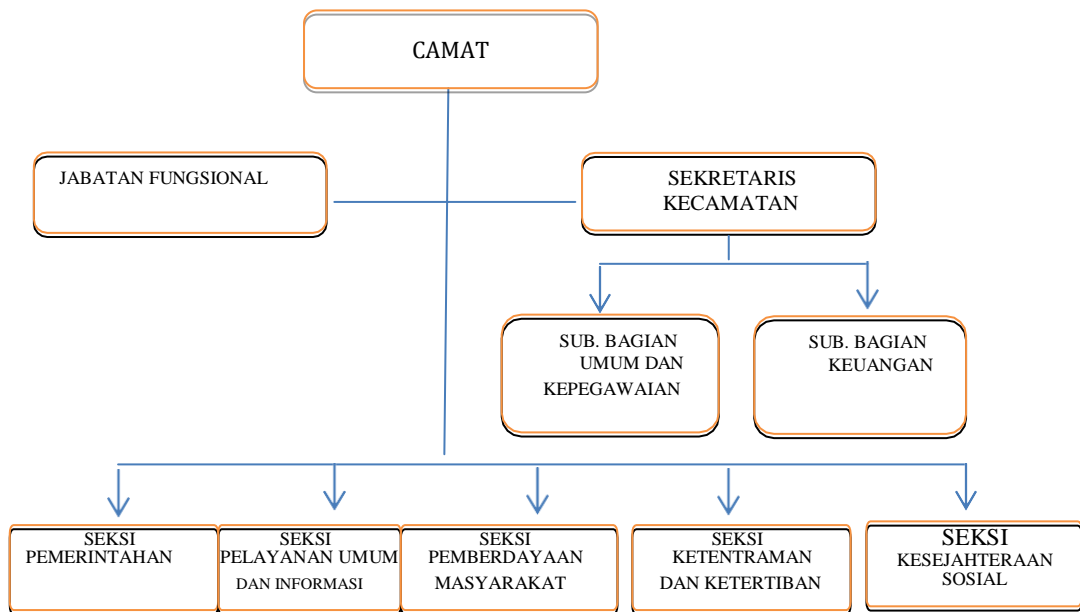
Susunan Organisasi Kecamatan dengan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut :

- 1) Camat;
- 2) Sekretariat, yang menaungi :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan
- 3) Seksi Pemerintahan;
- 4) Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
- 5) Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- 6) Seksi Kesejahteraan Sosial;
- 7) Seksi Pelayanan Umum dan Informasi;

Adapun bagan selengkapnya adalah sebagai berikut :



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG



B. Tugas dan Fungsi

Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dan / atau kelurahan. Kecamatan berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten. Kecamatan mempunyai tugas :

- Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum ;
- Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat ;
- Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum ;
- Mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati ;
- Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum ;
- Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan ;
- Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Desa dan / atau Kelurahan ;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati ;



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh Peraturan Perundang-undangan ;

(1) Sekretariat Kecamatan mempunyai tugas membantu camat dalam kegiatan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, penyusunan program, hubungan kerja dibidang administrasi dengan satuan kerja perangkat daerah terkait dan pengkoordinasian kegiatan dilingkungan kecamatan.

(2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan perencanaan, pengendalian dan penyiapan bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan kecamatan;
- b. Pengelolaan urusan keuangan kecamatan;
- c. Pelaksanaan tata usaha umum, tata usaha kepegawaian dan tata usaha perlengkapan kecamatan;
- d. Pelaksanaan urusan Rumah Tangga kecamatan;
- e. Penyelenggaraan hubungan kerja di bidang administrasi dengan satuan kerja perangkat kerja terkait;
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Camat yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya;

Sekretariat membawahi :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Sub Bagian Keuangan dan Program;

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

- b. Melaksanakan pelayanan administrasi umum, urusan surat menyurat dan ketatalaksanaan;
- c. Melakukan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- d. Menyusun rencana kebutuhan dan mendistribusikan barang perlengkapan;
- e. Menyiapkan bahan untuk penghapusan dan inventarisasi barang;
- f. Melakukan pengelolaan administrasi naskah dinas;
- g. Melakukan keprotokolan dan mengurus perjalanan dinas serta hubungan masyarakat;
- h. Menyelenggarakan urusan pemeliharaan kebersihan, keindahan kantor dan keamanan;
- i. Menyiapkan sarana dan prasarana rapat dinas, sarasehan, seminar, acara pembinaan, upacara dan kunjungan kerja;
- j. melakukan upaya peningkatan dan pengawasan disiplin pegawai; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris;

Sub Bagian Keuangan dan Program, Mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja Sub Bagian Keuangan dan Program ;
- b. Menghimpun bahan perencanaan program dan anggaran;
- c. Melaksanakan pengelolaan, pengadministrasian dan pembukuan keuangan;
- d. Melaksanakan verifikasi dan menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- e. Melaksanakan pengelolaan pembayaran gaji pegawai;
- f. Menyetujui usulan pembayaran keuangan yang di ajukan pelaksana kegiatan; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris;



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja Seksi Pemerintahan;
- b. Melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan dan koordinasi dengan instansi di lingkungan pemerintahan kecamatan;
- c. Melakukan pembinaan dan pengawasan pemerintahan Desa/Kelurahan;
- d. Melaksanakan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
- e. Melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan;
- f. Melakukan pembinaan teknis administrasi pertahanan/keagrariaan;
- g. Menyusun program pembinaan Sosial Politik dan ideologi negara dan kesatuan bangsa; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat.

Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
- b. Melaksanakan koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban;
- c. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban;
- d. Melaksanakan koordinasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- e. Menyenggarakan pemberdayaan masyarakat di bidang ketentraman dan ketertiban umum;
- f. Melaksanakan penanggulangan dini gangguan ketentraman dan ketertiban;
- g. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian ketentraman dan ketertiban umum;
- h. Melaksanakan fasilitasi dan pembinaan kesiagaan dan penanggulangan bencana serta peningkatan sumber daya manusia satuan perlindungan masyarakat; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat.

Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas:



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

- a. Melaksanakan program dan pembinaan pembangunan perekonomian masyarakat desa/kelurahan;
- b. Menyusun program dan pembinaan pengembangan kemampuan sumber daya masyarakat, akses modal dan pemasaran;
- c. Menyusun program dan pembinaan dibidang produksi dan distribusi hasil produksi;
- d. Menyusun program dan pembinaan peningkatan swadaya dan partisipasi untuk meningkatkan kehidupan pembangunan perekonomian masyarakat;
- e. Menyusun program dan pembinaan lingkungan hidup;
- f. Menyusun program dan pembinaan dalam peningkatkan peran serta masyarakat dalam penghijauan dan pengendalian pencemaran lingkungan;
- g. Menyusun program dan pembinaan pembangunan fisik wilayah desa/kelurahan;
- h. Menyusun program dan pembinaan pembangunan perekonomian masyarakat desa/kelurahan;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat.

Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja Seksi Kesejahteraan Rakyat;
- b. Menyusun program dan pembinaan dibidang kepemudaan, peranan wanita dan kegiatan olah raga;
- c. Menyusun program dan pembinaan dibidang kehidupan keagamaan, pendidikan dan kebudayaan;
- d. Menyusun program dan pembinaan dibidang kesehatan masyarakat dan Keluarga Berencana;
- e. Melaksanakan penanggulangan dini penyakit masyarakat dan bencana alam;
- f. Melaksanakan dan mengkoordinasikan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat;



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

- g. Melaksanakan investarisasi dan fasilitas penanggulangan masalah kesejahteraan masyarakat;
- h. Menyusun program dan pembinaan bantuan dan pelayanan sosial;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat.

Seksi Pelayanan Umum dan Informasi mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan penyelenggaraan pelayanan umum dan administrasi kepada masyarakat;
- b. Menyusun program dan penyelenggaraan pembinaan pelayanan kebersihan, keindahan, pertamanan dan sanitasi lingkungan;
- c. Menyusun program dan penyelenggaraan pembinaan pelayanan kekayaan dan inventarisasi wilayah;
- d. Mengumpulkan, mengolah data dan informasi, menginvestarisasi permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pelayanan, informasi, dan pengaduan;
- e. Menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan serta petunjuk teknis yang berkaitan dengan informasi; dan
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat.

C. Isu - isu strategis

Sesuai dengan kerangka kerja penyusunan RPJMD, isu-isu strategis yang diuraikan dalam bab ini dirumuskan melalui analisis berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi kecamatan terutama di bidang pelayanan.



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Kecamatan Banyuates perlu mendapat perhatian untuk menentukan rencana kedepan. Dengan mengetahui permasalahan yang ada diharapkan semua program dan kegiatan yang direncanakan akan mampu mengatasi permasalahan tersebut atau paling tidak dapat meminimalisir dampak semua permasalahan yang ada. Beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi penyelenggaraan tugas dan fungsi di Kecamatan Banyuates adalah :

- a. Belum tersedianya sumber daya aparatur dengan kemampuan teknis tertentu, antara lain : Teknik Informasi dan Akuntansi.
- b. Masih lemahnya sebagian besar kualitas sumber daya aparatur pemerintahan desa
- c. Dukungan anggaran yang belum memadai, sehingga kegiatan yang terlaksana belum berjalan secara optimal
- d. Masih lemahnya sinergitas antar seksi

D. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan RPJMD)

Berdasarkan Struktur Organisasi Kecamatan Banyuates selanjutnya dijabarkan kedalam Cascading yang merupakan dokumen pernyataan proses penjabaran, penyelarasan dan penurunan kinerja secara bertahap secara vertikal dari level yang lebih tinggi ke level yang lebih rendah untuk mewujudkan target yg ingin dicapai dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yg telah ditetapkan dalam Renstra dan dijadikan acuan dalam penyusunan perjanjian kinerja



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

CASCADING / POHON KINERJA KECAMATAN BANYUATES TAHUN 2020								
TUJUAN RENSTRA		SASARAN RENSTRA		PROGRAM		KEGIATAN		
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya kualitas pelayanan publik tingkat kecamatan.	Nilai IKM	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik tingkat kecamatan	Nilai IKM Kecamatan Banyuates	Program Peningkatan Pelayanan Publik Tingkat Kecamatan	Persentase rekomendasi administrasi pelayanan umum yang ditindaklanjuti tepat waktu	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Lingkungan Sehat Perumahan	Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung lingkungan sehat di ibukota kecamatan	1 paket
					Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	Peningkatan Peran Serta Masyarakat terhadap Keamanan Lingkungan	a) Jumlah Satlinmas yang aktif b) Jumlah Poskamling yang aktif	a) 20 DESA b) 20 DESA
					Persentase partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan	Pembinaan dan Monitoring Pelayanan Administrasi Desa	a) Jumlah desa dengan administrasi yang baik b) Jumlah desa yang melaksanakan Pilkades	a) 20 Desa b) 20 Desa
						Fasilitasi administrasi pelayanan umum	Persentase permohonan administrasi layanan umum yang diproses	100%
						Fasilitasi Pelaksanaan Musrenbang RKPD di Kecamatan	a) Jumlah pra musrenbangcam b) Jumlah musrenbangcam c) Laporan hasil musrenbangcam	a) 1 kali b) 1 kali c) 1 dok
				Program Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	Presentase pemenuhan layanan administrasi dan jasa perkantoran	Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	a. Jumlah surat terkirim b. cakupan pemenuhan kebutuhan listrik, air, dan komunikasi c. Jumlah kendaraan dinas/operasional yang memperoleh jasa perizinan d. Jumlah pemenuhan kebutuhan mamin kegiatan e. Jumlah tenaga kebersihan f. Jumlah Pemenuhan bahan bacaan.	a. 400 surat b. 12 bulan c. 13 unit d. 600 ob e. 3 Ok f. 12 bulan



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

						Penyediaan Sarana Administrasi Perkantoran	a. Jumlah ATK b. Jumlah barang cetakan c. Jumlah barang penggandaan d. Jumlah komponen instalasi listrik e. Jumlah pemenuhan bahan kebersihan f. Jumlah kebutuhan materai dan benda pos	a. 30 jenis b. 12 jenis c. 8000 jenis d. 12 jenis e. 26 jenis f. 400 lembar
						Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	a. Jumlah koordinasi dalam daerah b. Jumlah koordinasi luar daerah	a. 72 ok b. 6 ok
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	Pembangunan/Rehab/ Pemeliharaan Gedung Kantor	a. Jumlah gedung kantor yang dibangun b. Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 unit
						Pembangunan/Rehab/ Pemeliharaan Rumah Jabatan	a. Jumlah Rumah dinas yang dibangun b. Jumlah Rumah dinas yang dipelihara	1 unit
						Pengadaan/Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional	a. Jumlah kendaraan dinas R4 yang disediakan	1 unit
						Pengadaan/Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	a. Jumlah pengadaan peralatan kantor b. Jumlah peralatan kantor yang dipelihara c. Jumlah pengadaan perlengkapan kantor d. Jumlah spanduk/umbul-umbul/bendera yang disediakan	a. 4 unit b. 30 unit c. 3 unit d. 12 buah
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang mengikuti peningkatan kapasitas aparatur	Pelaksanaan Bimtek/Sosialisasi/Seminar	Jumlah ASN yang mengikuti bimtek/ sosialisasi/seminar	1 Ok
				Program Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan dan Pelayanan Informasi	Persentase pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran, pelaporan kinerja, dan pelayanan publik yang baik dan tepat waktu	Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan	Jumlah Laporan Kemajuan Fisik/Non Fisik, Laporan Triwulan, Laporan Semester, Laporan Akhir Tahun, CALK, LKjIP	6 dok



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

				Publik		Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen Renstra, Renja, RKA, DPA	4 dok
							Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	a. Jumlah Dokumen SKM b. Jumlah promosi pelayanan publik perangkat daerah

A. PETA PROSES BISNIS KECAMATAN BANYUATES

Dokumen Cascading selanjutnya dibandingkan dengan peta proses bisnis yang merupakan diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi/level untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Penyusunan peta proses bisnis menjadi salah satu faktor suksesnya pelaksanaan Reformasi Birokrasi di instansi pemerintah. Penyusunan peta proses bisnis merupakan bagian dari penataan tata laksana yang dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur pada masing–masing instansi pemerintah.

Jika poses bisnis yang berbelit-belit dan tumpang-tindih antara satu unit organisasi dengan unit organisasi yang lain akan membuat organisasi menjadi lambat untuk bekerja. Oleh karena itu, setiap unit organisasi memerlukan peta proses bisnis yang mampu menggambarkan proses bisnis yang dilakukan oleh organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi.

Peta proses bisnis sendiri merupakan aset terpenting organisasi yang mengumpulkan seluruh informasi ke dalam satu kesatuan dokumen atau database organisasi. Dengan demikian, menjadi sebuah keniscayaan untuk melibatkan seluruh elemen organisasi dalam penyusunan peta proses bisnis untuk memastikan akurasi dan kelengkapan dari proses bisnis yang digambarkan sesuai dengan rencana strategis organisasi.

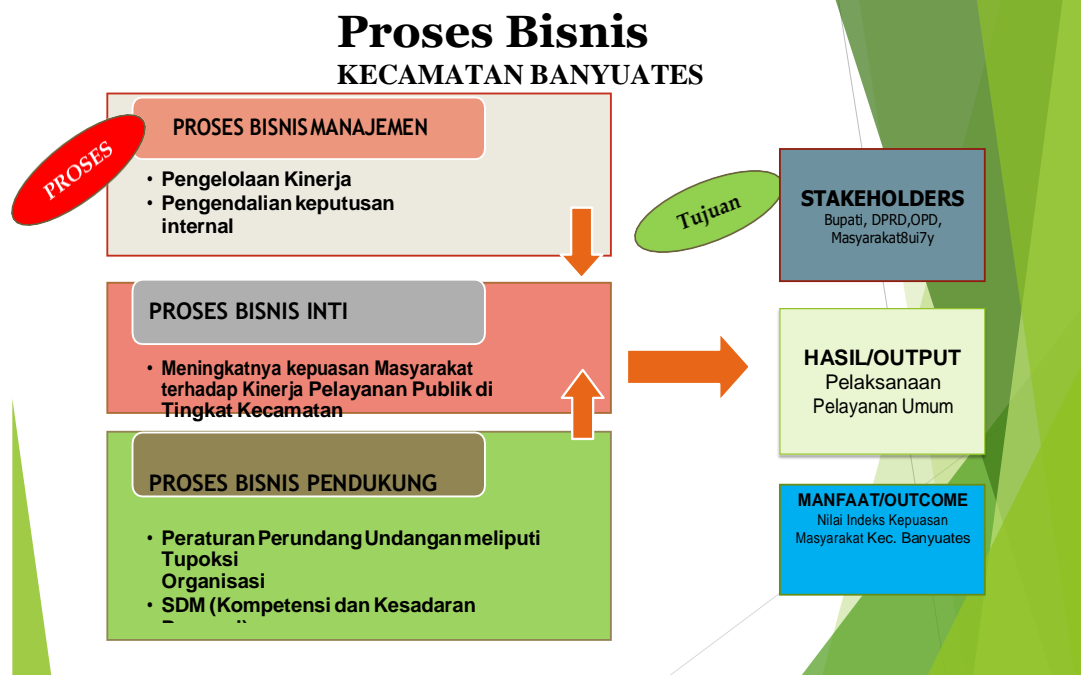
Tujuan penyusunan peta proses bisnis adalah untuk menjadi dasar pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, serta penilaian kinerja. Peta proses bisnis bermanfaat untuk melihat potensi masalah yang ada di dalam pelaksanaan suatu proses sehingga solusi penyempurnaan proses lebih terarah, serta memiliki standar pelaksanaan pekerjaan



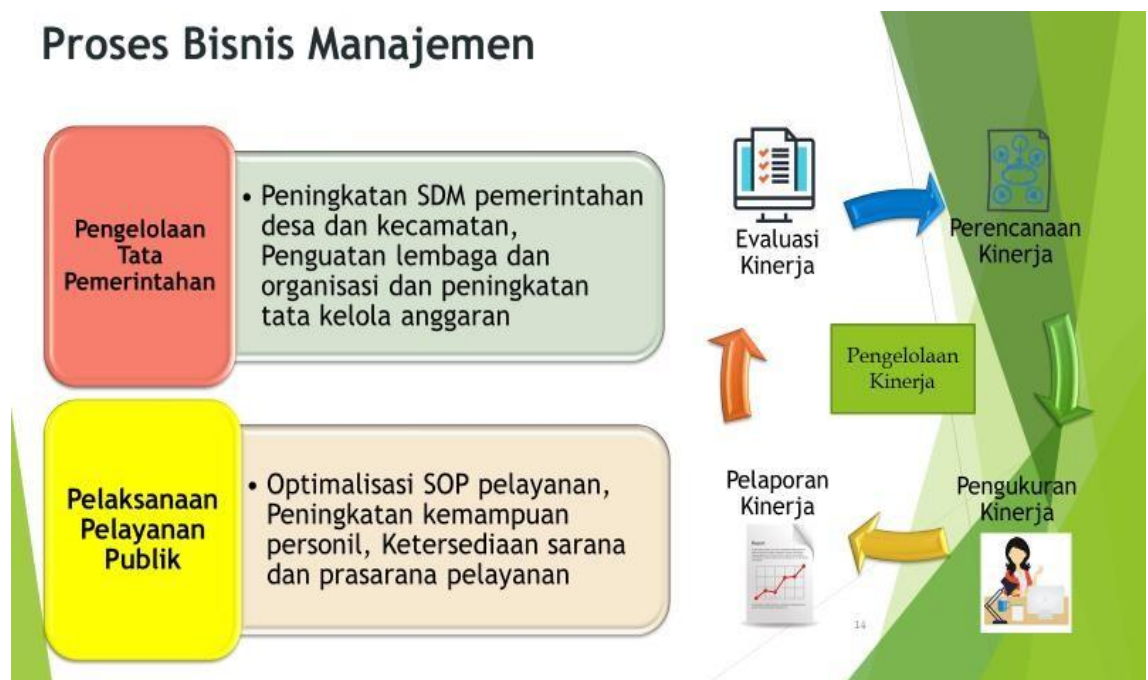
KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

sehingga memudahkan dalam mengendalikan dan mempertahankan kualitas pelaksanaan pekerjaan.

Berikut Peta Proses Bisnis Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang :

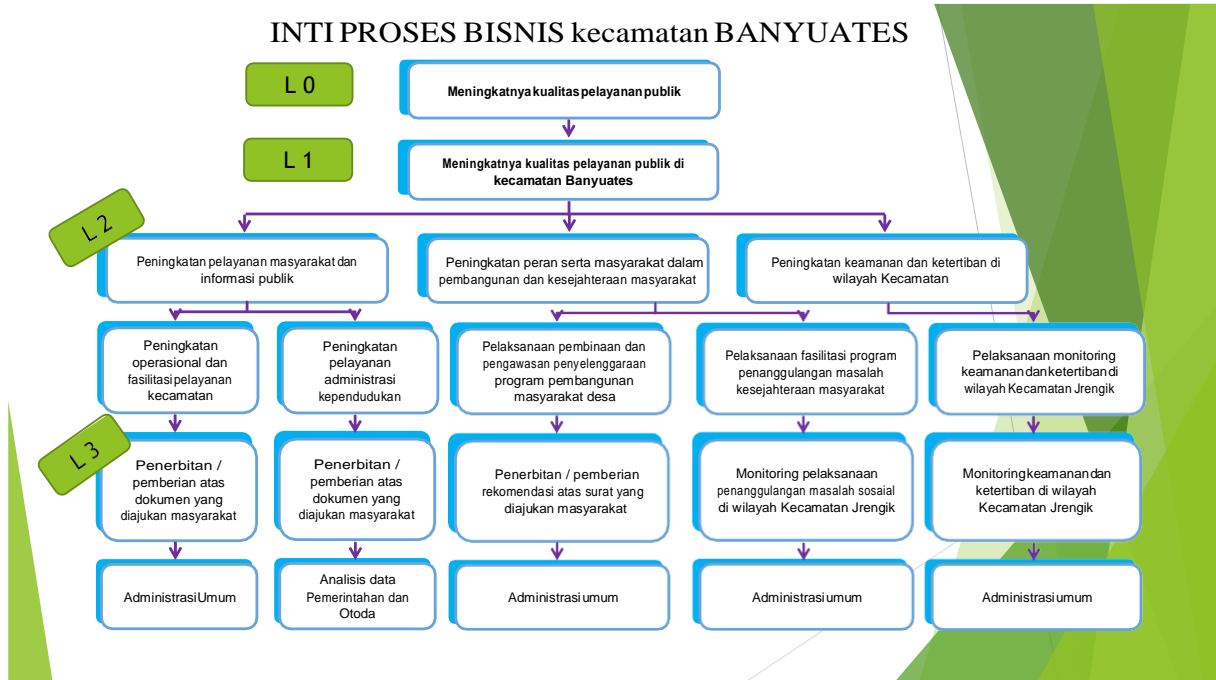


Proses Bisnis Manajemen

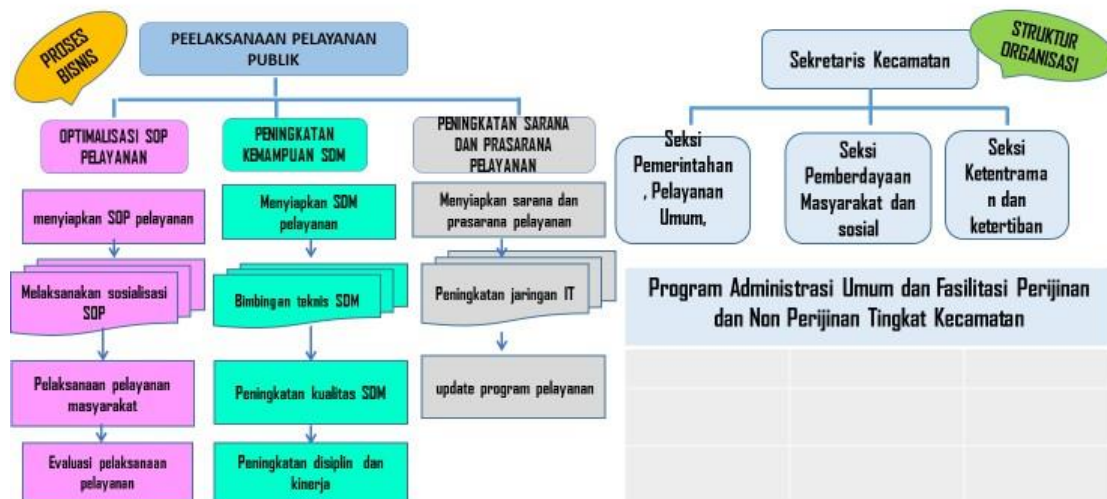




INTI PROSES BISNIS kecamatan BANYUATES



Perbandingan Proses Bisnis dan Struktur Organisasi





KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG



BAB II

Perencanaan Kinerja

Dokumen Renstra selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran. Selanjutnya Renja tersebut dijadikan acuan dalam penyusunan perjanjian kinerja.

Perjanjian kinerja tahun 2020 merupakan target tahun pertama (transisi) dari renstra Kecamatan Banyuates. Sejalan dengan adanya revisi renstra dan IKU Kecamatan Banyuates seperti yang diuraikan diatas, maka terdapat perbedaan indikator dengan tahun-tahun sebelumnya. Berikut sasaran dan indikator kinerja Kecamatan Banyuates Tahun 2020

:

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG TAHUN 2020-2024

- 1 INSTANSI : KECAMATAN BANYUATES
- 2 TUJUAN : Meningkatnya kualitas pelayanan publik
- 3 TUGAS :
 - a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum
 - b. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
 - c. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan keterdiban umum
 - d. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

bupati

e. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum

f. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan

g. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa dan /atau kelurahan

h. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah kabupaten yang ada di kecamatan

i. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh Bupati; dan

j. Melaksanakan tugas lain yang di perintahkan oleh peraturan perundang-undangan;

4 FUNGSI

: Meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik tingkat kecamatan	Nilai IKM Kecamatan Banyuates	Indeks = $\frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}}$ x Nilai penimbang	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Camat Banyuates

Dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Banyuates Tahun 2020 tersaji dalam Lampiran-1.

Perjanjian Kinerja inilah yang menjadi dasar penyusunan perjanjian kinerja seluruh pegawai pada Kecamatan Banyuates, mulai dari level pejabat tertinggi (eselon IIIa) sampai ke level pelaksana berdasarkan tugas dan fungsi serta hasil turunan (cascading) dari perjanjian kinerja atasannya. Untuk mewujudkan kinerja tersebut, Kecamatan Banyuates mengelola anggaran dari APBD sebesar Rp **547.149.100** yang digunakan untuk melaksanakan 5 program 16 kegiatan yang tercantum sebagai berikut :



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

No.	Program	Anggaran (Rp)
1	2	3
1	Program Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	259.807.000
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	225.019.500
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Pelaksanaan BinteK/Sosialisasi/Seminar	
4	Program Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan dan Pelayanan Infomasi Publik	20.450.000
5	Program Peningkatan Pelayanan Publik Tingkat Kecamatan	41.872.600
	Jumlah	547.149.100



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Pengukuran capaian kinerja Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang dilakukan dengan cara membandingkan antara target setiap indikator sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Secara keseluruhan kinerja Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang dinyatakan “berhasil”, karena rata-rata capaiannya diatas 81,59% dari target. Meskipun masih terdapat beberapa indikator yang tidak berhasil diantaranya nilai SAKIP Kabupaten Sampang target kategori A dengan nilai Minimal 90,00. Namun secara keseluruhan capaian kinerja Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang mengalami peningkatan dibandingkan tahun tahun sebelumnya. Rincian capaian kinerja disajikan pada Lampiran-3.

Untuk mendukung capaian kinerja tersebut, Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang telah menginisiasi penyusunan berbagai kebijakan yang terkait dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan reformasi birokrasi, akuntabilitas kinerja, penguatan pelaksanaan pemerintahan berbasis elektronik, pelaksanaan UU Nomor 5 Tahun 2014 dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Upaya percepatan reformasi



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

birokrasi pada Pemerintah Daerah mengalami perkembangan positif. Hal ini terlihat dari oleh penerapan unit kerja pelayanan percontohan, rekrutmen SDM yang semakin transparan, sistem promosi jabatan yang baik, serta pemangkasan proses bisnis pelayanan. Meskipun mengalami perkembangan yang positif, namun reformasi birokrasi tersebut belum dirasakan secara optimal oleh masyarakat.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Sasaran (1) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Sasaran			Realisasi	Tahun 2020		Capaian
Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019	Target	Realisasi	Tahun 2020
1 Meningkatnya kualitas pelayanan Publik tingkat kecamatan	1 Nilai IKM Kecamatan Banyuates	Indeks	80.50	81,55	80,54	98%

Indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat diperoleh melalui pelaksanaan survey kepuasan masyarakat. Pada tahun 2020, berdasarkan hasil survey pada Masyarakat Kecamatan Banyuates, diperoleh nilai sebesar 98%. Hasil ini merupakan hasil yang didapatkan dari hasil Total dari nilai persepsi perunsur dibagi dengan Total Unsur yang terisi dikalikan Nilai Penimbang

$$\text{Didapat : } \frac{\text{Total dari nilai persepsi per Unsur} \times \text{Nilai Penimbang}}{\text{Total unsur yang terisi}}$$



Upaya yang sudah dilakukan pada tahun 2020 dalam rangka peningkatan Kualitas Pelayanan Publik antara lain melalui program :

1. Program Peningkatan Pelayanan Publik Tingkat Kecamatan
2. Program Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
4. Program Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan dan Pelayanan Informasi Publik

Kendala :

Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Banyuates tidak mencapai target pada RPJMD dan lebih rendah dibandingkan tahun lalu karena semakin kritisnya masyarakat yang disertai dengan semakin tingginya tuntutan terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh OPD Kabupaten Sampang sedangkan OPD belum melakukan perbaikan pelayanan public.

Upaya Mengatasi :

Berbagai upaya terus dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sampang dalam peningkatan pelayanan publik itu. Hal ini menjadi strategi atau upaya untuk meningkatkan kualitas aparatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Sampang. Adapun strategi peningkatan pelayanan publik itu meliputi :

1. Peningkatan kualitas perilaku dan keprofesionalan aparatur.
2. Menciptakan kebijakan pelayanan publik yang tidak terlalu prosedural dan berbelit-belit.
3. Peningkatan fasilitas yang menunjang kualitas pelayanan publik.



B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

Berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Tahun 2020, total anggaran belanja tahun 2020 adalah sebesar Rp. 2.736.898.100,-. Anggaran sebesar itu terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 2.189.749.000,- dan belanja langsung sebesar Rp. 547.149.100,-. Belanja tidak langsung terdiri dari jenis belanja pegawai. Sedangkan belanja langsung terdiri dari jenis belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Belanja langsung digunakan untuk mendanai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang, sebagai penjabaran strategi dan kebijakan sebagaimana yang dimuat dalam dokumen perencanaan. Penganggaran program dan kegiatan pada belanja langsung dilaksanakan untuk mencapai target sasaran, sehingga diharapkan secara langsung akan dapat berpengaruh terhadap pencapaian target sasaran strategis. Sedangkan realisasi belanja APBD Kabupaten Sampang tahun 2020 berdasarkan kelompok belanja adalah sebagai berikut :

Tabel III.2 Realisasi APBD Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang
Tahun 2020

Kelompok belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja tidak langsung	2.189.749.000	1.786.700.690	81,59%
Belanja langsung	547.149.100	539.428.120	98,59%
Total APBD	2.736.898.100	2.326.128.810	84,99%



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

Anggaran Belanja Langsung sebagaimana tabel tersebut terdiri dari program-program rutin operasional kantor yang melekat pada seluruh perangkat daerah serta program-program strategis masing-masing perangkat daerah sesuai dengan bidang urusan yang menjadi kewenangannya.

Sedangkan anggaran dan realisasi serta tingkat penyerapan anggaran yang dialokasikan untuk membiayai program dan kegiatan strategis sebagai upaya dalam rangka pencapaian target sasaran dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel III.3 Penyerapan anggaran per sasaran sesuai APBD tahun 2020

NO.	Sasaran/Program/Kegiatan	Alokasi Biaya		
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A	Belanja Tidak Langsung	2,,189.749.000	1.786.700.690	81,59
1	Gaji dan Tunjangan	2.736.898.100.00	2,,326.128.810	84.99
	URUSAN FUNGSI PENUNJANG LAINNYA			
	Sasaran RPJMD :			
	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik tingkat Kecamatan			
	Sasaran Renstra :			
	Meningkatnya kualitas pelayanan Publik tingkat Kecamatan			
B	Belanja Langsung	547.149.100.00	539,428,120.00	98.59
I	Program Pelayanan Administrasi dan jasa Perkantoran	259,807,000.00	252,111,020.00	97.05
I.1	Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	167,690,000.00	161,648,170.00	96.40
I.2	Penyediaan Sarana Administrasi Perkantoran	57,357,000.00	57,348,850.00	99,99
I.3	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	34,760,000.00	33,114,000.00	95,26
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	225,019,500.00	224,994,500.00	99,99
II.1	Pembangunan/Rehab/ Pemeliharaan Gedung Kantor	143,904,500,00	143,904,500,00	100,00
II.2	Pembangunan/Rehab/ Pemeliharaan Rumah Jabatan	0	0	
II.3	Pengadaan/Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional	66,000,000.00	66,000,000.00	100.00
II.4	Pengadaan/Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15,115,000.00	15,090,000.00	99.83



KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG

NO.	Sasaran/Program/Kegiatan	Alokasi Biaya		
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
III	Program Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan dan Pelayanan Informasi Publik	20,450,000.00	20,450,000.00	100.00
III.1	Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan	8,990,000.00	8,990,000.00	100.00
III.3	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	11,460,000.00	11,460,000.00	97.63
III.4	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	0	0	0
IV	Program Peningkatan Pelayanan Publik Tingkat Kecamatan	41,872,600.00	41,872,600.00	100.00
IV.1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Lingkungan Sehat Perumahan	0	0	
IV.2	Peningkatan Peran Serta Masyarakat terhadap Keamanan Lingkungan	3,512,000.00	13,235,000	100.00
IV.3	Pembinaan dan Monitoring Pelayanan Administrasi Desa	8,440,000.00	8,440,000.00	100.00
IV.4	Fasilitasi Administrasi pelayanan Umum	3,095,600.00	3,095,600.00	100.00
IV.5	Fasilitasi Pelaksanaan Musrenbang RKPD di Kecamatan	26,825,000.00	26,825,000.00	100.00
	JUMLAH	2,736,898,100.00	2,326,128,810.00	84,99

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi dan penyerapan anggaran untuk masing-masing sasaran. Penyerapan anggaran tertinggi pada program/kegiatan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan tingkat penyerapan anggaran sebesar 99,99%. Sedangkan penyerapan anggaran terendah pada program/kegiatan Program Pelayanan Administrasi dan jasa Perkantoran dengan penyerapan anggaran hanya sebesar 97,04%. Apabila dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, maka pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran yang kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran strategis pembangunan tahun 2020 telah mencukupi. Dengan membandingkan tingkat capaian target terhadap tingkat penyerapan anggaran, maka dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi belanja yang berhasil dilaksanakan.







BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten Sampang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2020 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian capaian Kinerja sasaran yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran Indikator Kinerja Utama atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang tahun 2019 - 2024, yang merupakan capaian sasaran pada setiap tujuan dalam mencapai Misi dan Visi Kabupaten Sampang, pada tujuan Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah mendapat predikat nilai **Baik** sedangkan tujuan Meningkatkan potensi ekonomi daerah mendapat predikat nilai **Baik**.

Demikian laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Tahun 2020, semoga dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja Kecamatan Banyuates dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja dan anggaran Tahun 2020. Untuk itu pula dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang